

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif. Menurut Siregar (2014, hlm 37) penelitian kuantitatif adalah

“Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental”

Penggunaan analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:64) bahwa, “Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam pembuatan RPP sebagai hasil belajar dari mata kuliah perencanaan pembelajaran, maka dalam pelaksanaannya penelitian harus dilakukan dengan cara test tertulis untuk mengetahui pemahaman hasil belajar mata kuliah tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa menggunakan penelitian kuantitatif dirasa tepat untuk melakukan penelitian mengenai Pemahaman Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebagai Hasil Belajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran

#### **B. Partisipan**

Partisipan disini meliputi semua aspek yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan tata boga angkatan 2011 dan 2012.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2010, hlm 173) juga mengemukakan pendapatnya mengenai populasi, yaitu “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti jadikan acuan dalam menentukan populasi penelitian, dengan demikian yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah menerima pembelajaran dari mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan telah menerapkan RPP dalam kegiatan pembelajaran disekolah sekurang-kurangnya 10x pertemuan. Dengan demikian mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut adalah angkatan 2011 sebanyak 22 orang, angkatan 2012 sebanyak 34 orang, sehingga jumlah populasi sebanyak 56 orang. Setelah menentukan populasi, peneliti perlu menentukan sampel untuk mempermudah proses penelitian.

Sugiyono (2006, hlm. 118) berpendapat “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Sampling Jenuh*, teknik ini digunakan karena semua populasi digunakan sebagai sampel, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011, hlm 125) bahwa “*Sampling Jenuh* digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel pada penelitian ini adalah 22 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2011 dan 34 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2012 sehingga jumlah sampel sebanyak 56 orang.

### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati". Sejalan dengan pendapat diatas, Arikunto dalam buku Riduwan (2012, hlm. 24) berpendapat bahwa;

"Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut dipermudah dan sistematis serta hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah."

Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti adalah tes tertulis uraian untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai pembuatan RPP sebagai hasil belajar mata kuliah perencanaan pembelajaran. Tujuan soal uraian ini adalah mencari informasi dan mendapatkan data yang lengkap dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai pemahaman mahasiswa prodi Tata Boga dalam pembuatan RPP sebagai hasil belajar perencanaan pembelajaran.

Instrument berbentuk soal test yang diberikan adalah uraian, instrument ini diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada siswa. Penggunaan tes uraian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2013, hlm 170) yang mengungkapkan bahwa

"...apabila soal ingatan dapat dijawab dengan melihat buku atau catatan, tidaklah demikian dengan pemahaman. Untuk menjawab pertanyaan pemahaman peserta didik dituntut hafal sesuatu pengertian kemudia menjelaskan dengan kalimat sendiri. Sehingga dalam menjawab pertanyaan pemahaman peserta didik selain harus mengingat juga harus berpikir."

Pendapat ini diperjelas dengan yang dikemukakan oleh Kunandar (2013, 209) yaitu;

"Soal bentuk uraian adalah alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasannya atau hal-hal yang sudah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Soal uraian mampu mengukur kemampuan peserta didik secara nyata dan akurat. Dengan demikian, mampu memberikan informasi yang akurat terhadap pencapaian kompetensi peserta didik."

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa soal tes uraian dapat mengukur aspek pemahaman, menghindari sifat terkaan dalam menjawab soal, dan mampu memberikan gambaran yang tepat pada bagian bagian yang belum dikuasai mahasiswa dalam memahami pembuatan RPP sebagai hasil

belajar dari perencanaan pembelajaran. Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah uraian (*essay*)

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan baik sebelum, pada saat dan setelah penelitian berlangsung. Singkatnya adalah urutan kegiatan dari awal hingga akhir penelitian. Tahapan penelitian melalui tiga tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah awal mulanya akan dilakukan penelitian dimulai dari:

- a. Pengamatan lapangan
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Pembuatan outline penelitian
- d. Seminar proposal penelitian
- e. Penyusunan desain penelitian yaitu menyusun draft mulai dari BAB I, II, III serta kisi – kisi instrumen penelitian
- f. Seminar 1

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap selanjutnya setelah dilaksanakannya seminar satu serta proses-proses perbaikan laporan juga instrument penelitian yang telah diberi masukan atau direkomendasikan kemudian peneliti dapat ke lapangan untuk melaksanakan pengambilan data dengan urutan :

- a. Pelaksanaan metode penelitian
- b. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari responden
- c. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- d. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
- e. Penyusunan laporan hasil penelitian
- f. Pembuatan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian
- g. Pelaksanaan seminar II

### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan adalah tahap akhir penelitian dimana tahap ini merupakan hasil dari pertanggung jawaban peneliti dalam laporan secara tertulis maupun lisan dalam bentuk sidang.

## F. Analisis Data

Analisis data test dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam pembuatan RPP sebagai hasil belajar mata kuliah perencanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari jawaban responden melalui instrument yang telah diberikan. Soal yang diberikan berjumlah 22 soal menggunakan penilaian *scoring test* untuk mengetahui pemahaman mahasiswa. Arikunto (2012, hlm. 266) berpendapat bahwa "...misalnya jika jawabannya lengkap diberi angka 5, kurang sedikit diberi angka 4, begitu seterusnya sampai kepada jawaban yang paling minim jika jawabannya meleset sama sekali". Berdasarkan pendapat tersebut maka untuk mendapatkan skor pada setiap soal dirumuskan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Soal} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Perolehan Jawaban}}$$

Setelah skor diperoleh, skor total pemahaman responden dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kunandar (2013, hlm. 140), yaitu :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lalu dikonversikan ke skala 4 menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Nilai akhir}}{100} \times 4 = \text{skor total}$$

Skor total tersebut kemudian dikonversikan menggunakan tingkat kompetensi kognitif sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, yaitu:

Tabel 3.1  
Konversi Kompetensi Kognitif

Predikat	Nilai Kompetensi Pengetahuan		Kriteria
	Skala 1 – 10	Skala 4	
A	9.15 - 10	3,68 - 4	SB (Sangat

A-	8.34- 9.14	3,34 - 3,67	Baik)
B+	7.51 - 8.33	3,01 - 3,33	B (Baik)
B	6.66 - 7.5	2,68 - 3,00	
B	5.84 - 6.65	2,34 - 2,67	

Lanjutan Tabel 3.1

C+	5.1 - 5.83	2,01 - 2,33	C (Cukup)
C	4.16 - 5	1,68 - 2	
C-	3.32 - 4.15	1,34 - 1,67	
D+	2.51 - 3.31	1,01 - 1,33	D (Kurang)
D	≤ 2.5	≤ 1,00	

### Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan terhadap nilai persentase dari data. Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrument yang telah diberikan. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran (2012, hlm 304) : ”Pembahasan tidak semua angka atau data yang ada pada table dibahas secara rinci satu persatu. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80%), hampir semua (95%), sekitar seperempat (25%), sebagian kecil (15%) dan seterusnya”

Kemudian penulis dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh criteria dibawah ini :

100%	: Seluruhnya
76%- 99%	: Sebagian besar
51%- 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%- 49%	: Kurang dari setengahnya
1%- 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak Seorangpun